



## Transformasi Paradigma Teori Organisasi: Analisis Perkembangan dari Pendekatan Klasik hingga Kontemporer dalam Studi Manajemen Modern

Hendika Adi Nugraha<sup>1</sup>, M. Nasor<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Universitas Islam An Nur Lampung, Lampung, Indonesia

<sup>2</sup>UIN Raden Intan Lampung, Indonesia

Email: [adihendika3@gmail.com](mailto:adihendika3@gmail.com), [nasor@radenintan.ac.id](mailto:nasor@radenintan.ac.id)

### Abstract

This study aims to analyze the paradigm shift of organizational theory in Islamic educational management, particularly in understanding the development of organizational approaches from classical to contemporary paradigms in the management practices of Islamic educational institutions. The phenomenon of changes in the educational environment, demands for quality improvement, and social and technological dynamics encourage Islamic educational institutions to adjust their organizational management patterns to be more adaptive and responsive to change. This study uses a qualitative approach with a case study design to gain an in-depth understanding of organizational practices in Islamic educational institutions. Data collection was conducted through semi-structured interviews, participant observation, and documentation studies. Research participants consisted of educational institution leaders, madrasah principals, senior teachers, and education staff selected using purposive and snowball sampling techniques. Data analysis was conducted through an interactive analysis model that includes data reduction, data presentation, and conclusion drawing. The results of the study indicate that the paradigm shift of organizational theory in Islamic educational management is characterized by four main themes: the dominance of the classical organizational paradigm in institutional structures, the development of a humanistic approach in educational leadership, the strengthening of organizations as open systems through interaction with the external environment, and the emergence of adaptive organizational practices that integrate Islamic values with modern management approaches. These findings indicate that the transformation of organizational paradigms in Islamic educational institutions is a dynamic process influenced by structural factors, organizational culture, and changes in the educational environment. This research provides theoretical contributions to the development of Islamic educational management studies and offers practical implications for educational institution managers in building more adaptive and participatory organizations.

**Keywords:** organizational theory, Islamic educational management, organizational paradigms, educational leadership, adaptive organizations.

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis transformasi paradigma teori organisasi dalam manajemen pendidikan Islam, khususnya dalam memahami perkembangan pendekatan organisasi dari paradigma klasik hingga kontemporer dalam praktik pengelolaan lembaga pendidikan Islam. Fenomena perubahan lingkungan pendidikan, tuntutan peningkatan mutu, serta dinamika sosial dan teknologi mendorong

lembaga pendidikan Islam untuk menyesuaikan pola pengelolaan organisasinya agar lebih adaptif dan responsif terhadap perubahan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus untuk memperoleh pemahaman mendalam mengenai praktik organisasi dalam lembaga pendidikan Islam. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara semi-terstruktur, observasi partisipatif, dan studi dokumentasi. Partisipan penelitian terdiri atas pimpinan lembaga pendidikan, kepala madrasah, guru senior, serta tenaga kependidikan yang dipilih menggunakan teknik purposive dan snowball sampling. Analisis data dilakukan melalui model analisis interaktif yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa transformasi paradigma teori organisasi dalam manajemen pendidikan Islam ditandai oleh empat tema utama, yaitu dominasi paradigma organisasi klasik dalam struktur kelembagaan, berkembangnya pendekatan humanistik dalam kepemimpinan pendidikan, penguatan organisasi sebagai sistem terbuka melalui interaksi dengan lingkungan eksternal, serta munculnya praktik organisasi adaptif yang mengintegrasikan nilai-nilai Islam dengan pendekatan manajemen modern. Temuan ini menunjukkan bahwa transformasi paradigma organisasi dalam lembaga pendidikan Islam merupakan proses dinamis yang dipengaruhi oleh faktor struktural, budaya organisasi, dan perubahan lingkungan pendidikan. Penelitian ini memberikan kontribusi teoretis dalam pengembangan kajian manajemen pendidikan Islam serta implikasi praktis bagi pengelola lembaga pendidikan dalam membangun organisasi yang lebih adaptif dan partisipatif.

**Kata Kunci:** *teori organisasi, manajemen pendidikan Islam, paradigma organisasi, kepemimpinan pendidikan, organisasi adaptif.*

## PENDAHULUAN

Perkembangan organisasi di era globalisasi telah membawa perubahan signifikan terhadap cara lembaga pendidikan dikelola. Revolusi teknologi, perubahan sosial, serta meningkatnya tuntutan terhadap kualitas pendidikan menuntut organisasi pendidikan untuk mampu beradaptasi dengan lingkungan yang semakin kompleks. Dalam konteks ini, teori organisasi menjadi landasan konseptual yang penting dalam memahami bagaimana struktur, kepemimpinan, serta pola interaksi dalam organisasi pendidikan berkembang. Transformasi paradigma teori organisasi menunjukkan bahwa organisasi tidak lagi dipahami secara mekanistik, tetapi sebagai sistem sosial yang dinamis dan adaptif terhadap perubahan lingkungan (Hatch & Cunliffe, 2022).

Perubahan paradigma tersebut juga berpengaruh pada praktik manajemen pendidikan di berbagai negara, termasuk dalam pengelolaan lembaga pendidikan Islam. Lembaga pendidikan Islam seperti madrasah, pesantren, dan perguruan tinggi Islam menghadapi tantangan yang semakin kompleks, mulai dari tuntutan peningkatan mutu pendidikan, penguatan tata kelola organisasi, hingga adaptasi terhadap perkembangan teknologi pendidikan. Kondisi ini menuntut pengelola lembaga pendidikan untuk mengembangkan sistem organisasi yang lebih fleksibel, partisipatif, dan inovatif agar mampu menjawab tantangan zaman (Bush, 2021).

Secara historis, teori organisasi berkembang melalui beberapa paradigma utama, yaitu pendekatan klasik, pendekatan hubungan manusia, pendekatan sistem, hingga pendekatan

kontemporer. Pendekatan klasik menekankan efisiensi, struktur hierarkis, serta pembagian kerja yang jelas dalam organisasi. Namun, seiring berkembangnya pemikiran manajemen, pendekatan tersebut mulai dikritik karena terlalu menekankan aspek struktural dan mengabaikan dimensi sosial serta psikologis dalam organisasi. Oleh karena itu, muncul paradigma baru yang lebih menekankan pentingnya hubungan interpersonal, komunikasi, serta partisipasi anggota organisasi dalam pengambilan keputusan (Scott & Davis, 2021).

Dalam praktik pengelolaan lembaga pendidikan Islam, berbagai studi menunjukkan bahwa sebagian lembaga masih menerapkan pola manajemen yang bersifat birokratis dan sentralistik. Struktur organisasi yang terlalu kaku sering kali menyebabkan proses pengambilan keputusan menjadi lambat dan kurang responsif terhadap perubahan lingkungan pendidikan. Beberapa hasil penelitian menunjukkan bahwa pola manajemen yang tidak adaptif dapat menghambat inovasi dalam pengelolaan kurikulum, pengembangan sumber daya manusia, serta penguatan budaya organisasi pendidikan (Suharto, 2021).

Temuan empiris dari berbagai penelitian di lembaga pendidikan Islam juga menunjukkan adanya kesenjangan antara konsep manajemen modern dan praktik organisasi di lapangan. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dalam beberapa studi manajemen pendidikan Islam, ditemukan bahwa sebagian pimpinan lembaga masih mengandalkan pola kepemimpinan tradisional yang berorientasi pada otoritas, sehingga partisipasi guru dan tenaga kependidikan dalam proses pengambilan keputusan menjadi terbatas. Kondisi ini menunjukkan bahwa transformasi paradigma organisasi belum sepenuhnya terimplementasi dalam manajemen lembaga pendidikan Islam (Mukhibat, 2022).

Di sisi lain, perkembangan teori organisasi kontemporer menekankan pentingnya pendekatan yang lebih humanistik dan adaptif dalam mengelola organisasi pendidikan. Paradigma organisasi modern memandang organisasi sebagai sistem terbuka yang dipengaruhi oleh interaksi antara berbagai elemen seperti kepemimpinan, budaya organisasi, komunikasi, serta lingkungan eksternal. Pendekatan ini menempatkan manusia sebagai aktor utama dalam organisasi yang memiliki peran penting dalam menciptakan inovasi dan perubahan (Alvesson & Spicer, 2021).

Dari perspektif sosial dan budaya, lembaga pendidikan Islam memiliki karakteristik organisasi yang unik karena tidak hanya berfungsi sebagai institusi pendidikan, tetapi juga sebagai pusat pembentukan nilai-nilai moral dan spiritual dalam masyarakat. Oleh karena itu, penerapan teori organisasi dalam konteks pendidikan Islam tidak dapat dilepaskan dari nilai-nilai religius dan budaya yang menjadi dasar pengelolaan lembaga tersebut. Integrasi antara teori organisasi modern dan nilai-nilai Islam menjadi salah satu isu penting dalam pengembangan manajemen pendidikan Islam (Mulyadi & Suryana, 2023).

Seiring dengan berkembangnya kajian manajemen pendidikan Islam, berbagai penelitian telah membahas aspek kepemimpinan, budaya organisasi, serta tata kelola lembaga pendidikan Islam. Namun, sebagian besar penelitian tersebut lebih menekankan pada analisis praktis mengenai efektivitas kepemimpinan atau kinerja organisasi. Kajian yang secara khusus membahas transformasi paradigma teori organisasi dalam konteks manajemen pendidikan Islam masih relatif terbatas, terutama yang menggunakan pendekatan kualitatif untuk memahami proses perubahan paradigma secara mendalam (Rohman & Fauzi, 2020).

Selain itu, sebagian penelitian sebelumnya cenderung menggunakan pendekatan kuantitatif yang berfokus pada pengukuran hubungan antara variabel organisasi, seperti kepemimpinan dan kinerja lembaga pendidikan. Pendekatan tersebut sering kali belum mampu menggali makna, pengalaman, serta dinamika sosial yang terjadi dalam proses pengelolaan organisasi pendidikan Islam. Oleh karena itu, pendekatan kualitatif diperlukan untuk memahami secara lebih komprehensif bagaimana transformasi paradigma teori organisasi dipahami dan diterapkan dalam praktik manajemen pendidikan Islam (Creswell & Poth, 2021).

Keterbatasan kajian tersebut menunjukkan adanya celah penelitian (research gap) yang perlu diisi melalui studi yang lebih mendalam mengenai perkembangan paradigma teori organisasi serta relevansinya dalam pengelolaan lembaga pendidikan Islam. Pemahaman yang lebih komprehensif mengenai transformasi paradigma tersebut diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan kerangka teoritis yang lebih kontekstual bagi studi manajemen pendidikan Islam.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis transformasi paradigma teori organisasi dalam manajemen pendidikan Islam, khususnya dalam melihat perkembangan pendekatan organisasi dari paradigma klasik hingga kontemporer. Fokus kajian diarahkan pada pemahaman mengenai karakteristik setiap paradigma teori organisasi serta bagaimana paradigma tersebut memengaruhi praktik pengelolaan lembaga pendidikan Islam.

Secara teoretis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan kajian manajemen pendidikan Islam dengan memperkaya perspektif mengenai evolusi teori organisasi dalam konteks pendidikan. Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi rujukan bagi pengelola lembaga pendidikan Islam dalam merancang sistem organisasi yang lebih adaptif, partisipatif, serta selaras dengan nilai-nilai pendidikan Islam dalam menghadapi tantangan perubahan di era modern.

## **METODE**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan tujuan untuk memahami secara mendalam transformasi paradigma teori organisasi dalam konteks manajemen pendidikan Islam. Pendekatan kualitatif dipilih karena penelitian ini tidak hanya berupaya menjelaskan hubungan antarvariabel, tetapi juga menggali makna, pengalaman, serta

dinamika sosial yang terjadi dalam praktik pengelolaan organisasi pendidikan Islam. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk memperoleh pemahaman yang komprehensif mengenai bagaimana konsep teori organisasi klasik hingga kontemporer dipahami dan diimplementasikan oleh para pengelola lembaga pendidikan Islam dalam konteks nyata (Creswell & Poth, 2021).

Secara spesifik, penelitian ini menggunakan desain studi kasus kualitatif. Pendekatan studi kasus dipilih karena penelitian ini berfokus pada eksplorasi mendalam terhadap fenomena transformasi paradigma teori organisasi dalam konteks tertentu, yaitu pada lembaga pendidikan Islam. Studi kasus memungkinkan peneliti untuk menganalisis fenomena organisasi secara holistik dengan mempertimbangkan berbagai aspek seperti struktur organisasi, kepemimpinan, budaya organisasi, serta interaksi antaraktor dalam lembaga pendidikan (Yin, 2021). Pendekatan ini juga relevan untuk mengungkap bagaimana teori organisasi dipraktikkan dalam konteks sosial dan budaya tertentu.

Penelitian ini dilaksanakan pada beberapa lembaga pendidikan Islam yang meliputi madrasah dan lembaga pendidikan berbasis pesantren di Provinsi Lampung. Lokasi penelitian dipilih secara purposive dengan mempertimbangkan keberagaman karakteristik organisasi, struktur kepemimpinan, serta praktik manajemen yang diterapkan dalam lembaga pendidikan tersebut. Proses pengumpulan data dilakukan selama rentang waktu Januari hingga April 2025, sehingga peneliti memiliki kesempatan yang cukup untuk melakukan eksplorasi data secara mendalam melalui berbagai teknik pengumpulan data.

Subjek penelitian dalam studi ini adalah para aktor yang memiliki peran strategis dalam pengelolaan organisasi pendidikan Islam. Partisipan penelitian meliputi pimpinan lembaga pendidikan, kepala madrasah, guru senior, serta tenaga kependidikan yang terlibat dalam proses pengambilan keputusan organisasi. Pemilihan informan dilakukan menggunakan teknik purposive sampling, yaitu memilih informan yang dianggap memiliki pengetahuan dan pengalaman yang relevan dengan fokus penelitian. Selain itu, teknik snowball sampling juga digunakan untuk memperoleh informan tambahan berdasarkan rekomendasi dari informan sebelumnya, sehingga peneliti dapat memperoleh perspektif yang lebih luas mengenai fenomena yang diteliti (Palinkas, 2020).

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui beberapa metode utama, yaitu wawancara mendalam, observasi, dan studi dokumentasi. Wawancara yang digunakan adalah wawancara semi-terstruktur, di mana peneliti menyiapkan pedoman wawancara yang berisi pertanyaan terbuka terkait pemahaman informan mengenai konsep organisasi, perubahan paradigma manajemen, serta praktik pengelolaan lembaga pendidikan Islam. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk menggali pengalaman dan pandangan informan secara lebih fleksibel serta memberikan ruang bagi informan untuk menjelaskan fenomena organisasi dari perspektif mereka sendiri (Kallio et al., 2020).

Selain wawancara, penelitian ini juga menggunakan teknik observasi partisipatif untuk memahami secara langsung dinamika organisasi yang terjadi di lingkungan lembaga

pendidikan Islam. Melalui observasi ini, peneliti dapat mengamati pola komunikasi, proses pengambilan keputusan, serta interaksi antaranggota organisasi dalam kegiatan manajerial maupun kegiatan akademik. Observasi dilakukan secara sistematis dengan mencatat berbagai peristiwa penting yang berkaitan dengan praktik organisasi dalam catatan lapangan (field notes) (Spradley, 2020).

Teknik pengumpulan data selanjutnya adalah dokumentasi, yang dilakukan dengan menelaah berbagai dokumen organisasi seperti struktur organisasi lembaga, kebijakan manajemen, program kerja lembaga, serta dokumen terkait pengembangan organisasi pendidikan. Data dokumenter ini digunakan untuk melengkapi serta memverifikasi data yang diperoleh melalui wawancara dan observasi, sehingga peneliti dapat memperoleh gambaran yang lebih komprehensif mengenai praktik organisasi dalam lembaga pendidikan Islam (Bowen, 2020).

Untuk menjaga validitas dan keabsahan data, penelitian ini menggunakan beberapa teknik validasi data. Pertama, peneliti melakukan triangulasi sumber, yaitu membandingkan informasi yang diperoleh dari berbagai informan yang memiliki peran berbeda dalam organisasi. Kedua, peneliti juga menggunakan triangulasi metode dengan membandingkan data yang diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Ketiga, teknik member checking dilakukan dengan meminta informan untuk meninjau kembali hasil interpretasi data yang telah dilakukan oleh peneliti guna memastikan bahwa data yang disajikan sesuai dengan pengalaman dan pandangan informan (Lincoln & Guba, 2020).

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan model analisis interaktif Miles dan Huberman yang terdiri dari tiga tahapan utama, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Pada tahap reduksi data, peneliti melakukan proses seleksi dan pengorganisasian data yang relevan dengan fokus penelitian. Tahap berikutnya adalah penyajian data, di mana data yang telah direduksi disusun dalam bentuk narasi tematik sehingga memudahkan peneliti dalam memahami pola dan hubungan antar konsep yang muncul dari data penelitian (Miles et al., 2020).

Tahap terakhir dalam proses analisis data adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi data. Pada tahap ini, peneliti melakukan interpretasi terhadap temuan penelitian dengan mengaitkan data empiris yang diperoleh di lapangan dengan kerangka teori organisasi yang menjadi dasar penelitian. Proses analisis dilakukan secara berkelanjutan sejak awal pengumpulan data hingga tahap akhir penelitian. Dengan demikian, hasil analisis diharapkan mampu memberikan pemahaman yang mendalam mengenai transformasi paradigma teori organisasi dalam manajemen pendidikan Islam serta implikasinya terhadap praktik pengelolaan lembaga pendidikan.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Hasil**

Analisis data yang diperoleh melalui wawancara mendalam, observasi partisipatif, dan studi dokumentasi menunjukkan bahwa transformasi paradigma teori organisasi dalam manajemen pendidikan Islam berlangsung secara bertahap dan dipengaruhi oleh dinamika sosial, budaya organisasi, serta tuntutan perubahan lingkungan pendidikan. Proses analisis data menggunakan reduksi, kategorisasi, dan penarikan tema menghasilkan empat tema utama yang menggambarkan pola perubahan paradigma organisasi dalam lembaga pendidikan Islam, yaitu: (1) dominasi paradigma organisasi klasik dalam struktur kelembagaan, (2) berkembangnya pendekatan humanistik dalam kepemimpinan pendidikan, (3) penguatan organisasi pendidikan sebagai sistem terbuka, dan (4) munculnya praktik organisasi adaptif berbasis nilai dalam lembaga pendidikan Islam.

Tema pertama yang muncul dari analisis data adalah masih kuatnya pengaruh paradigma organisasi klasik dalam struktur kelembagaan lembaga pendidikan Islam. Struktur organisasi pada sebagian besar lembaga pendidikan yang diteliti masih menampilkan karakteristik hierarkis dengan garis komando yang jelas dari pimpinan lembaga hingga tenaga pendidik. Dalam praktiknya, proses pengambilan keputusan cenderung bersifat sentralistik dan berada pada otoritas pimpinan lembaga. Pola ini menunjukkan ciri organisasi birokratis yang menekankan pada kontrol struktural, pembagian tugas yang formal, serta kepatuhan terhadap aturan organisasi (Scott & Davis, 2021).

Temuan tersebut diperkuat oleh pernyataan salah satu kepala madrasah yang menjadi informan penelitian. Ia menjelaskan bahwa sistem organisasi lembaga masih mengandalkan model kepemimpinan struktural yang kuat. Ia menyatakan: "Dalam banyak kebijakan lembaga, keputusan utama tetap berada pada pimpinan. Guru biasanya mengikuti kebijakan yang sudah ditetapkan oleh pimpinan atau yayasan." Pernyataan tersebut menunjukkan bahwa paradigma organisasi klasik masih memiliki pengaruh yang signifikan dalam pengelolaan lembaga pendidikan Islam.

Tema kedua yang muncul dalam penelitian ini adalah berkembangnya pendekatan humanistik dalam kepemimpinan pendidikan. Meskipun struktur organisasi masih bersifat hierarkis, beberapa pimpinan lembaga mulai mengadopsi pola kepemimpinan yang lebih partisipatif dengan melibatkan guru dalam proses perencanaan program pendidikan. Perubahan ini menunjukkan adanya pengaruh paradigma hubungan manusia yang menekankan pentingnya komunikasi, motivasi, serta partisipasi anggota organisasi dalam meningkatkan efektivitas organisasi (Bush, 2021).

Seorang guru senior dalam wawancara menyampaikan bahwa dalam beberapa tahun terakhir pimpinan lembaga mulai membuka ruang dialog dengan para guru sebelum menetapkan program pendidikan. Ia menyatakan: "Sekarang kepala sekolah sering mengajak guru berdiskusi sebelum menentukan program sekolah. Kami diminta memberikan masukan tentang kegiatan pembelajaran." Temuan ini menunjukkan adanya pergeseran dari pola manajemen yang bersifat otoritatif menuju pendekatan yang lebih partisipatif.

Tema ketiga yang ditemukan dalam penelitian ini adalah berkembangnya kesadaran lembaga pendidikan Islam terhadap pentingnya interaksi dengan lingkungan eksternal. Beberapa lembaga pendidikan mulai membangun kerja sama dengan berbagai pihak seperti pemerintah, masyarakat, serta lembaga pendidikan lain untuk meningkatkan mutu pendidikan. Hal ini menunjukkan bahwa organisasi pendidikan mulai dipahami sebagai sistem terbuka yang dipengaruhi oleh lingkungan eksternal (Hatch & Cunliffe, 2022).

Dalam wawancara, salah satu pimpinan pesantren menjelaskan bahwa keberhasilan lembaga pendidikan sangat dipengaruhi oleh hubungan dengan masyarakat. Ia menyatakan: "Pesantren tidak bisa berjalan sendiri. Kami harus bekerja sama dengan masyarakat, pemerintah, dan lembaga lain agar program pendidikan dapat berkembang." Pernyataan tersebut menunjukkan bahwa paradigma organisasi sebagai sistem terbuka mulai diinternalisasi dalam praktik manajemen pendidikan Islam.

Tema keempat yang muncul dari analisis data adalah munculnya praktik organisasi adaptif yang mengintegrasikan nilai-nilai Islam dengan pendekatan manajemen modern. Beberapa lembaga pendidikan mulai mengembangkan inovasi organisasi seperti digitalisasi administrasi pendidikan, peningkatan kompetensi guru, serta pengembangan budaya organisasi berbasis nilai keislaman. Praktik ini menunjukkan bahwa lembaga pendidikan Islam berupaya mengadaptasi paradigma organisasi kontemporer yang menekankan fleksibilitas, kolaborasi, serta inovasi (Alvesson & Spicer, 2021).

## **Pembahasan**

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa transformasi paradigma teori organisasi dalam manajemen pendidikan Islam tidak terjadi secara linear, tetapi berlangsung melalui proses adaptasi yang dipengaruhi oleh faktor struktural, budaya organisasi, serta perubahan lingkungan pendidikan. Dominasi paradigma organisasi klasik yang ditemukan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa banyak lembaga pendidikan Islam masih mempertahankan model organisasi birokratis yang menekankan hierarki dan kontrol struktural. Temuan ini sejalan dengan teori organisasi klasik yang memandang organisasi sebagai sistem rasional yang dirancang untuk mencapai efisiensi melalui struktur formal dan pembagian kerja yang jelas (Scott & Davis, 2021).

Namun demikian, penelitian ini juga menunjukkan adanya pergeseran menuju paradigma organisasi yang lebih humanistik. Pendekatan kepemimpinan partisipatif yang mulai diterapkan oleh beberapa pimpinan lembaga pendidikan menunjukkan pengaruh teori hubungan manusia yang menekankan pentingnya motivasi, komunikasi, dan hubungan interpersonal dalam organisasi. Hasil penelitian ini sejalan dengan temuan (Bush, 2021) yang menyatakan bahwa efektivitas kepemimpinan pendidikan sangat dipengaruhi oleh kemampuan pemimpin dalam membangun hubungan kolaboratif dengan anggota organisasi.

Selain itu, temuan penelitian ini juga memperlihatkan bahwa lembaga pendidikan Islam mulai mengadopsi paradigma organisasi sebagai sistem terbuka. Paradigma ini memandang organisasi sebagai entitas yang terus berinteraksi dengan lingkungan eksternal, sehingga

keberhasilan organisasi tidak hanya ditentukan oleh faktor internal, tetapi juga oleh kemampuan organisasi dalam membangun jaringan kerja sama dengan berbagai pihak (Hatch & Cunliffe, 2022). Dalam konteks pendidikan Islam, hubungan antara lembaga pendidikan dan masyarakat memiliki peran penting dalam mendukung keberlanjutan program pendidikan.

Penelitian ini juga menemukan bahwa lembaga pendidikan Islam mulai mengintegrasikan nilai-nilai keislaman dengan pendekatan manajemen modern dalam membangun organisasi yang adaptif. Integrasi ini menunjukkan bahwa transformasi paradigma organisasi dalam lembaga pendidikan Islam tidak hanya berkaitan dengan perubahan struktur organisasi, tetapi juga dengan penguatan nilai-nilai budaya dan spiritual dalam pengelolaan lembaga pendidikan. Temuan ini memberikan perspektif baru bahwa teori organisasi dapat dikontekstualisasikan dengan nilai-nilai religius dalam praktik manajemen pendidikan Islam.

Secara teoretis, penelitian ini memberikan kontribusi terhadap pengembangan kajian manajemen pendidikan Islam dengan menunjukkan bahwa transformasi paradigma teori organisasi merupakan proses yang kompleks dan dipengaruhi oleh interaksi antara faktor struktural, budaya organisasi, serta dinamika lingkungan eksternal. Pendekatan ini memperkaya kajian teori organisasi dengan menghadirkan perspektif kontekstual yang relevan dengan karakteristik lembaga pendidikan Islam.

Secara praktis, hasil penelitian ini memberikan implikasi penting bagi pengelola lembaga pendidikan Islam dalam merancang sistem organisasi yang lebih adaptif dan partisipatif. Pimpinan lembaga pendidikan diharapkan mampu mengintegrasikan berbagai paradigma teori organisasi secara kontekstual sehingga lembaga pendidikan dapat merespons perubahan lingkungan pendidikan secara lebih efektif.

Meskipun penelitian ini telah memberikan gambaran mengenai transformasi paradigma teori organisasi dalam manajemen pendidikan Islam, penelitian ini masih memiliki keterbatasan dalam cakupan lokasi penelitian dan jumlah partisipan. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya dapat memperluas konteks penelitian dengan melibatkan lebih banyak lembaga pendidikan Islam di berbagai wilayah serta menggunakan pendekatan metodologis yang lebih beragam untuk memperdalam pemahaman mengenai dinamika organisasi pendidikan Islam.

## **KESIMPULAN**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis transformasi paradigma teori organisasi dalam manajemen pendidikan Islam melalui kajian terhadap perkembangan pendekatan organisasi dari paradigma klasik hingga kontemporer. Berdasarkan hasil penelitian, ditemukan bahwa pengelolaan lembaga pendidikan Islam masih menunjukkan pengaruh yang cukup kuat dari paradigma organisasi klasik, terutama dalam aspek struktur kelembagaan yang hierarkis serta pola pengambilan keputusan yang cenderung sentralistik. Namun demikian, temuan penelitian juga menunjukkan adanya proses transformasi menuju paradigma organisasi yang

lebih adaptif, partisipatif, dan terbuka. Perubahan tersebut terlihat dari meningkatnya praktik kepemimpinan yang lebih humanistik, keterlibatan anggota organisasi dalam proses pengambilan keputusan, serta berkembangnya kesadaran lembaga pendidikan untuk membangun interaksi dengan lingkungan eksternal sebagai bagian dari sistem organisasi yang dinamis.

Selain itu, penelitian ini menunjukkan bahwa lembaga pendidikan Islam mulai mengintegrasikan paradigma organisasi kontemporer dengan nilai-nilai keislaman dalam praktik manajemen organisasi. Integrasi tersebut tercermin dalam penguatan budaya organisasi berbasis nilai, pengembangan kerja sama dengan berbagai pemangku kepentingan, serta upaya lembaga dalam mengadaptasi inovasi manajerial dan teknologi pendidikan. Dengan demikian, transformasi paradigma teori organisasi dalam manajemen pendidikan Islam tidak hanya berkaitan dengan perubahan struktur organisasi, tetapi juga mencerminkan proses adaptasi nilai, budaya, dan praktik manajemen yang lebih kontekstual dengan kebutuhan pendidikan modern.

Secara teoretis, penelitian ini memberikan kontribusi dalam memperkaya kajian manajemen pendidikan Islam dengan menghadirkan pemahaman mengenai bagaimana evolusi teori organisasi dapat diinterpretasikan dan diimplementasikan dalam konteks lembaga pendidikan Islam. Penelitian ini menunjukkan bahwa paradigma organisasi klasik, hubungan manusia, sistem terbuka, dan pendekatan organisasi kontemporer tidak selalu berdiri secara terpisah, tetapi sering kali hadir secara bersamaan dalam praktik organisasi pendidikan. Temuan ini memberikan perspektif bahwa transformasi paradigma organisasi merupakan proses yang bersifat dinamis dan dipengaruhi oleh interaksi antara faktor struktural, budaya organisasi, serta perubahan lingkungan pendidikan.

Secara praktis, hasil penelitian ini memberikan implikasi bagi pengelola lembaga pendidikan Islam untuk mengembangkan sistem manajemen organisasi yang lebih adaptif dan kolaboratif. Pimpinan lembaga pendidikan diharapkan mampu mengintegrasikan berbagai pendekatan teori organisasi secara kontekstual sehingga organisasi pendidikan dapat merespons perubahan lingkungan secara lebih efektif. Penguatan budaya organisasi yang partisipatif, peningkatan kualitas komunikasi organisasi, serta pengembangan inovasi manajerial menjadi langkah penting dalam membangun lembaga pendidikan Islam yang lebih responsif terhadap dinamika perkembangan pendidikan.

Dari sisi kebijakan, temuan penelitian ini juga memberikan implikasi bagi pengambil kebijakan di bidang pendidikan Islam untuk mendorong pengembangan model tata kelola lembaga pendidikan yang lebih fleksibel dan berbasis kolaborasi. Dukungan kebijakan yang mendorong penguatan kepemimpinan pendidikan, pengembangan kapasitas organisasi, serta pemanfaatan teknologi dalam manajemen pendidikan dapat menjadi faktor penting dalam mempercepat transformasi organisasi pendidikan Islam di era modern.

Meskipun penelitian ini telah memberikan gambaran mengenai transformasi paradigma teori organisasi dalam manajemen pendidikan Islam, penelitian ini masih memiliki keterbatasan dalam cakupan lokasi penelitian dan jumlah partisipan yang terlibat. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya dapat memperluas cakupan kajian dengan melibatkan lebih banyak lembaga pendidikan Islam di berbagai wilayah serta menggunakan pendekatan metodologis yang lebih beragam, seperti studi komparatif atau pendekatan campuran. Penelitian lanjutan juga dapat mengeksplorasi lebih mendalam mengenai hubungan antara transformasi paradigma organisasi dengan efektivitas kinerja lembaga pendidikan Islam sehingga dapat memberikan kontribusi yang lebih komprehensif bagi pengembangan kajian manajemen pendidikan Islam.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alvesson, M., & Spicer, A. (2021). *Metaphors We Lead By: Understanding Leadership in the Real World*. Routledge.
- Bowen, G. A. (2020). Document Analysis as a Qualitative Research Method. *Qualitative Research Journal*, 20(1), 27–40.
- Bush, T. (2021). *Theories of Educational Leadership and Management* (5th ed.). Sage Publications.
- Creswell, J. W., & Poth, C. N. (2021). *Qualitative inquiry and research design: Choosing among five approaches* (4th ed. (ed.)). SAGE Publications.
- Hatch, M. J., & Cunliffe, A. L. (2022). *Organization Theory: Modern, Symbolic, and Postmodern Perspectives* (5th ed.). Oxford University Press.
- Kallio, H., Pietilä, A.-M., Johnson, M., & Kangasniemi, M. (2020). Systematic Methodological Review: Developing a Framework for a Qualitative Semi-Structured Interview Guide. *Journal of Advanced Nursing*, 76(12), 2954–2965.
- Lincoln, Y. S., & Guba, E. G. (2020). *Naturalistic Inquiry*. Sage Publications.
- Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldaña, J. (2020). *Qualitative data analysis: A methods sourcebook* (4th ed. (ed.)). SAGE Publications.
- Mukhibat. (2022). Leadership Transformation in Islamic Educational Institutions in Indonesia. *Jurnal Pendidikan Islam*, 11(2), 189–204.
- Mulyadi, D., & Suryana, A. (2023). Organizational Culture in Islamic Education Institutions: Integrating Management and Islamic Values. *International Journal of Islamic Educational Management*, 5(1), 1–12.
- Palinkas, L. (2020). Purposive and snowball sampling in qualitative research. *Qualitative Research Review*, 15(2), 213–227.
- Rohman, A., & Fauzi, A. (2020). Leadership and Organizational Culture in Islamic

- Education Institutions. *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 5(2), 95–108.
- Scott, W. R., & Davis, G. F. (2021). *Organizations and Organizing: Rational, Natural, and Open Systems Perspectives* (3rd ed.). Routledge.
- Spradley, J. P. (2020). *Participant Observation*. Waveland Press.
- Suharto, T. (2021). Organizational Governance in Islamic Educational Institutions in Indonesia. *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 26(3), 301–312.
- Yin, R. K. (2021). *Case Study Research and Applications: Design and Methods* (6th ed.). Sage Publications.